

Pendampingan Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Adaptasi Teknologi di SDN 2 Tanggulwelahan

Yelma Dianastiti

Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yelma Dianastiti

E-mail: Dianastitiyelma@ubhi.ac.id

Abstrak

Digitalisasi di sekolah dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran secara virtual tanpa mengurangi esensi proses penyampaian materi melalui platform online yang dapat digunakan fleksibel. Dalam kegiatan ini dosen pendamping lapangan dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mendampingi satuan pendidikan tingkat dasar untuk meningkatkan teknologi di bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam proses pengabdian melalui program kampus mengajar adalah perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Hasil dari pengabdian selama 4 bulan dapat memberi perubahan terkait adaptasi teknologi bagi peserta didik. Dengan kegiatan ini peserta didik lebih mengenal google document dan persiapan Asesmen Kompetensi Minimum di jenjang kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan evaluasi secara berkala dengan tempo waktu 3 minggu sekali. Adaptasi teknologi di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Penting untuk mengingat bahwa penggunaan teknologi di sekolah dasar harus tetap menjaga keseimbangan antara interaksi sosial, pengalaman nyata, dan penggunaan teknologi. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga dan menarik bagi anak-anak sekaligus membantu mereka memahami teknologi dengan bijak.

Kata kunci Adaptasi teknologi, kampus mengajar, asesmen kompetensi minimum, SDN 2 Tanggulwelahan.

Abstract

Digitalization in schools can be used as a means to support the virtual learning process without reducing the essence of the material delivery process through an online platform that can be used flexibly. In this activity, field assistant lecturers and students are given the opportunity to assist primary level education units to improve technology in the field of education. The methods used in the service process through the teaching campus program are activity planning, activity implementation, and evaluation. The results of 4 months of service can provide changes related to technology adaptation for students. With this activity, students are more familiar with google documents and preparation for the Minimum Competency Assessment at grade 5. This activity is evaluated regularly with a tempo of 3 weeks. The adaptation of technology in primary schools has great potential to improve learning, student engagement and the overall learning experience. It is important to remember that the use of technology in primary schools should still maintain a balance between social interaction, real-life experiences and the use of technology. The goal is to provide valuable and engaging learning experiences for children while helping them understand technology wisely.

Keywords Technology adaptation, teaching campus, minimum competency assessment, SDN 2 Tanggulwelahan

PENDAHULUAN

Digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan seperti keamanan data, aksesibilitas teknologi, dan keseimbangan antara interaksi sosial langsung dan pembelajaran digital. Oleh karena itu, perencanaan dan implementasi yang hati-hati diperlukan untuk mencapai manfaat yang maksimal. Digitalisasi pendidikan merupakan proses pengintegrasian teknologi digital ke dalam semua aspek pendidikan, termasuk pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan interaksi antara peserta didik, guru, orang tua, serta staf administrasi. Ini mencakup transformasi dari pendekatan tradisional ke metode yang lebih modern dan berbasis teknologi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan aksesibilitas pendidikan, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terhubung secara digital. Perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini, memaksa pendidik untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Sufyan & Ghofur, 2022). Penting bagi para pendidik untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi peserta didik.

Digitalisasi di sekolah dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran secara virtual tanpa mengurangi esensi proses penyampaian materi melalui platform online yang dapat digunakan fleksibel (Isma et al., 2022). Sekolah yang tidak meninggalkan perkembangan digitalisasi akan mempermudah seluruh elemen di sekolah. Dengan mengikuti perkembangan digital dalam konteks pendidikan akan memberi warna dalam proses pembelajaran maupun proses yang dalam satuan pendidikan. Digitalisasi sekolah adalah konsekuensi logis dari perubahan zaman yang berdampak pada dunia pendidikan (Dewanti, 2020). Menghadapi era di mana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran sentral dalam hampir setiap aspek kehidupan, digitalisasi dalam pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa metode pembelajaran dan pengalaman peserta didik akan terus mengalami transformasi. Kampus mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada program ini Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan mahasiswa didik diberi kesempatan untuk mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan di seluruh tingkatan. Salah satu tema program kampus mengajar adalah adaptasi teknologi. Didalam adaptasi teknologi tidak jauh dengan digitalisasi.

Digitalisasi disini memfokuskan pada persiapan AKM peserta didik. Ujian Nasional sejak 2021 sudah digantikan dengan AKM dan survey karakter. Proses AKM dan survey karakter dilaksanakan mulai jenjang SD hingga tingkat SMA sederajat. Didalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) memfokuskan materi literasi dan numerasi serta peningkatan karakter. Pada persiapan AKM ini harus dilakukan pula yang namanya adaptasi teknologi, karena AKM dan survey karakter menjadi hal yang baru disemua tingkatan pendidikan. Konsep AKM merupakan asesmen untuk mengukur kemampuan minimal yang dibutuhkan peserta didik (Sari et al., 2022). Selain memfokuskan pada AKM, peserta didik dikenalkan juga dengan software yang ada di laptop, sehingga peserta didik bisa lebih mendalami pembelajaran terkait adaptasi teknologi.

SDN 2 Tanggulwelahan merupakan salah satu sekolah sasaran dalam program kampus mengajar angkatan 5. SDN 2 Tanggulwelahan berlokasi di kecamatan besuki kabupaten tulungagung. Lokasi tersebut cukup jauh dari daerah kota. Hasil survey dan wawancara dengan beberapa pendidik, masih terdapat kurangnya adaptasi teknologi karena pendidik sudah tidak di usia muda lagi, sehingga perlu pendampingan terkait digitalisasi untuk persiapan AKM peserta didik kelas VI.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaborasi antara Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa pada program kampus mengajar yang dilaksanakan di SDN 2 Tanggulwelahan, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, lebih tepatnya pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 16 Juni 2023. Proses kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2 Tanggulwelahan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Gumilang & Nurlaela, 2023).

1. Tahap perencanaan
Pada tahap ini Dosen Pendamping Lapangan dan mahasiswa melaksanakan observasi di SDN 2 Tanggulwelahan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan koordinasi dapat dilaksanakan kegiatan selanjutnya.
2. Tahap pelaksanaan
Dalam tahap ini terdapat 2 kegiatan yaitu
 - a. Pendampingan adaptasi teknologi dan AKM
 - b. Pendampingan implementasi Asesmen Kompetensi Minimum
3. Pada tahap evaluasi
Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Pada tahap ini DPL dan mahasiswa melaksanakan monitoring dan evaluasi serta memberikan masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat DPL dan mahasiswa di SDN 2 Tanggulwelahan, sebagai berikut

1. Tahap perencanaan
Pada tahap perencanaan melaksanakan pengabdian melalui program kampus mengajar adalah koordinasi dan observasi dengan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Besuki dan SDN 2 Tanggulwelahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa dan DPL mendapatkan ijin dan melaporkan diri bahwa akan menjadi bagian dari SDN 2 Tanggulwelahan selama 4 bulan.



Gambar 1.

Koordinasi dan melaporkan diri di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Besuki

Kegiatan selanjutnya setelah lapor diri dan membahas perijinan di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Besuki adalah observasi di SDN 2 Tanggulwelahan untuk mengetahui kondisi sekolah. Observasi dilakukan langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan dan Mahasiswa dengan metode wawancara dan pengamatan secara langsung. Pada tahap ini akan

memunculkan program apa yang harus dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan dan Mahasiswa.



Gambar 2.
Observasi di SDN 2 Tanggulwelahan

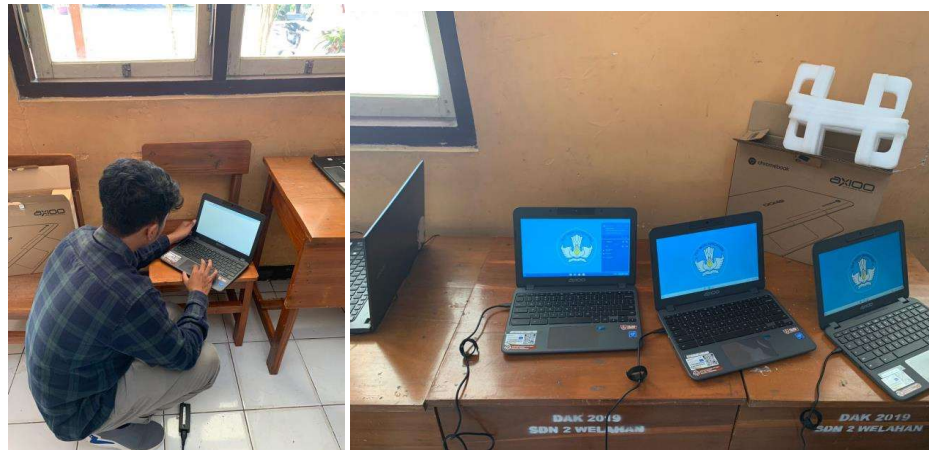
2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pada tahap ini adalah proses pelaksanaan program kerja yang telah ditentukan pada saat setelah observasi dan peninjauan langsung di SDN 2 Tanggulwelahan. Salah satu program kerja dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui kampus mengajar adalah adaptasi teknologi. Di tahap pelaksanaan ini akan melaksanakan peserta didik terkait adaptasi teknologi. Pada kegiatan adaptasi teknologi difokuskan pada pengembangan dan pengenalan google document dan persiapan AKM pada siswa kelas 5 SDN 2 Tanggulwelahan. Pengenalan ini menggunakan perangkat dari sekolah yaitu chromebook.



Gambar 3.
Pendampingan peserta didik dalam pengenalan google document

Kegiatan adaptasi teknologi selanjutnya adalah proses persiapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang akan di laksanakan oleh peserta didik kelas 5. Pada kegiatan ini terdapat proses instalasi, pretest, sampai ke posttest AKM.



Gambar 4.

Proses instalasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum



Gambar 5.

Pretest Asesmen Kompetensi Minimum



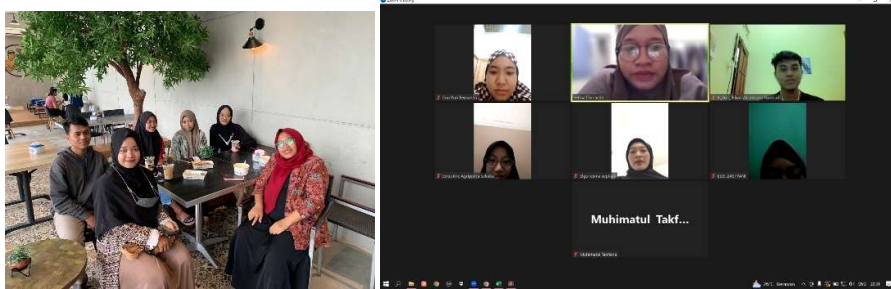
Gambar 6.

Posttest Asesmen Kompetensi Minimum

3. Tahap evaluasi

Setelah kegiatan program kerja pada program kampus mengajar, mahasiswa dan DPL melaksanakan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan waktu 3 minggu sekali secara luring ataupun daring. Pada proses pelaksanaan mahasiswa mengalami kendala, salah satunya susah mengkondisikan siswa pada saat adaptasi teknologi. Akan tetapi kendala tersebut perlahan bisa dipecahkan dan ada solusi untuk merubah dan melaksanakan kegiatan adaptasi teknologi dengan baik. Adaptasi teknologi di sekolah dasar memiliki potensi besar

untuk meningkatkan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pengalaman belajar secara keseluruhan.



Gambar 7.
Monitoring dan Evaluasi

Proses pendampingan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SDN 2 Tanggulwelahan yang terakhir adalah proses penjemputan dan penarikan dari sekolah. Proses penjemputan dan penarikan mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 di SDN 2 Tanggulwelahan dihadiri oleh kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Besuki, kepala sekolah, guru pamong, bapak ibu guru, serta peserta didik. Proses penarikan bertempat di halaman SDN 2 Tanggulwelahan.



Gambar 8.
Proses upacara penarikan mahasiswa kampus mengajar

KESIMPULAN

Pada kegiatan pendampingan mahasiswa kampus mengajar dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan program kerja yang telah dirancang sesuai dengan hasil observasi dan tinjauan langsung. Salah satunya adalah kegiatan adaptasi teknologi. Adaptasi teknologi di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pengalaman belajar secara keseluruhan. Namun, perlu diingat bahwa penerapan teknologi di sekolah dasar perlu dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan anak-anak. Penting untuk mengingat bahwa penggunaan teknologi di sekolah dasar harus tetap menjaga keseimbangan antara interaksi sosial, pengalaman nyata, dan penggunaan teknologi. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga dan menarik bagi anak-anak sekaligus membantu mereka memahami teknologi dengan bijak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh partisipan dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat ini. Seluruh partisipan tersebut antara lain adalah mahasiswa kampus mengajar angkatan 5, UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Besuki, dan SDN 2 Tanggulwelahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, A. K. (2020). Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah. *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*, 0, Article 0. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/4096>
- Gumilang, D. G., & Nurlaela. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Al Maesarah*, 1(2), Article 2.
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 129–141. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Sari, R., Yusuf, A. Y. P., Ramdhania, K. F., Martiyana, M. G., Nur'aini, I., Rahmadhani, S., Filiandini, R., & Putri, R. S. (2022). Adaptasi Teknologi Untuk Mendukung Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), Article 10.
- Sufyan, Q. A., & Ghofur, A. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Pendidikan Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6531>